



**UNTAG SAMARINDA**

# **RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013-2017 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**



**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda KP 75124, Telp/Fax (0541) 743390**

**Website: [www.untag-smd.ac.id](http://www.untag-smd.ac.id)**

**e-mail: [info@untag-smd.ac.id](mailto:info@untag-smd.ac.id) ; [untag1945\\_smd@yahoo.co.id](mailto:untag1945_smd@yahoo.co.id)**

**[webmaster@untag-smd.ac.id](mailto:webmaster@untag-smd.ac.id)**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
2013-2017**

**Ketetapan : SENAT UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

**Nomor : 86/SK/2013**

**Tanggal : 02 Januari 2013**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
2013**

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda disusun untuk memberikan gambaran umum tentang rencana strategis yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh segenap Sivitas Akademika Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sesuai dengan Visi, Misi dan keadaan perkembangan universitas secara umum dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas.

Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia serta kebijakan pemerintah dalam era otonomi disajikan pula beberapa strategi pengembangan universitas yang terkait langsung dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pembangunan pemerintah khususnya di bidang pembangunan SDM. Diharapkan Renstra Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ini dapat memberikan kontribusi proses pembangunan dan menarik partisipatif aktif Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk bersama-sama memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang juga merupakan aset daerah Kalimantan Timur.

Atas segala perhatian dan kerjasama yang dibangun antar perguruan tinggi swasta dengan pemerintah disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

**Samarinda, 2 Januari 2013**

**Rektor**

**Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K, S.E., M.M.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Keadaan Umum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Sekarang .....	1
1.3. Visi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda .....	12
1.4. Misi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda .....	12
1.5. Tujuan Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda .....	12
<b>II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008-2012</b>	
2.1. Pendidikan .....	14
2.2. Penelitian dan Pengembangan .....	15
2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat .....	16
2.4. Kemahasiswaan .....	16
2.5. Modernisasi Kampus dan Fasilitas .....	17
2.6. Peningkatan Jaringan ICT .....	18
2.7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen .....	18
2.8. Penataan SDM .....	18
2.9. Pengembangan Usaha .....	20
2.10. Peningkatan Kesejahteraan .....	20
2.11. Pengokohan Kehidupan Beragama .....	21
2.12. Peningkatan Citra UNTAG .....	21
<b>III ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI</b>	
3.1. Analisis Internal .....	22
3.1.1. Kekuatan Internal .....	22
3.1.2. Kelemahan Internal .....	22
3.2. Analisis Eksternal .....	22
3.2.1. Peluang .....	23
3.2.2. Tantangan .....	24
<b>IV KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET</b>	
4.1. Visi .....	25
4.2. Misi .....	26
4.3. Tujuan .....	26
4.4. Sasaran .....	26
4.5. Strategi .....	27
4.6. Kebijakan dan Program .....	28

## **Lanjutan Daftar Isi**

4.6.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian Masyarakat .....	28
4.6.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya ...	30
4.6.3. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasional .....	34
4.6.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa .....	35
V UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	36
VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET	47
5.1. Strategi Implementasi .....	47
5.2. Tahap Pencapaian Target .....	49
VII PENUTUP .....	60
TIM PENYUSUN RENSTRA .....	61
LAMPIRAN .....	62

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan pada tanggal 6 Agustus 1962. Selama perjalanannya telah mengalami perubahan pada awal berdirinya membuka Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan cabang Untag Jakarta pada tanggal 27 September 1963, yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Samarinda yang terdiri dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, dan Akademi Ilmu Administrasi dan Niaga, yang kemudian berubah nama menjadi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Peningkatan peran Perguruan Tinggi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu sebagai penggerak pembangunan di segala sektor semakin dibutuhkan. Tenaga kerja lulusan dari perguruan tinggi diharapkan dapat sebagai pemikir sekaligus sebagai penggerak bagi strata tenaga kerja yang berada di bawahnya.

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan bagian dari sistem pembangunan pendidikan yang berada di Kalimantan Timur yang dituntut harus mampu memberikan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi yang mampu menjawab segala tantangan pembangunan yang semakin kompleks. Oleh karena itu segala proses kegiatan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seyogyanya mengarah pada kebutuhan yang diperlukan untuk menjawab segala tantangan.

Kelengkapan dalam membangun sistem di universitas diperlihatkan satu perangkat perencanaan yang terarah dan terkendali sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, hal ini diwujudkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas.

### 1.2. Keadaan Umum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Sekarang

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan pembangunan memiliki kelebihan dan kekurangan untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pembangunan, antara lain adalah :

### 1.2.1. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan Pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari Program Strata Satu (S1) yang meliputi 5 Fakultas dengan 9 Program Studi seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Fakultas dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1.	Hukum	Hukum	Akreditasi B
2.	Ekonomi	Akuntansi	Akreditasi B
		Manajemen	Akreditasi B
3.	Isipol	Administrasi Negara	Akreditasi B
		Psikologi	Akreditasi C
4.	Teknik	Teknik Sipil	Akreditasi C
		Arsitektur	Akreditasi B
5.	Pertanian	Agroteknologi	Akreditasi B
		Kehutanan	Akreditasi C

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program studi baru baik S1 maupun S2 sesuai dengan kompetensi bagi pembangunan khususnya di Kalimantan Timur.

### 1.2.2. Kondisi Kemahasiswaan

Sampai dengan Tahun Akademik 2012/2013 jumlah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 4.129 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi manajemen 869 mahasiswa; program studi Akuntansi 472 mahasiswa, Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum 715 mahasiswa, Fakultas Isipol; program studi Ilmu Administrasi Negara 594 mahasiswa, Fakultas Teknik; program studi Teknik Sipil 1.141 mahasiswa, program studi Arsitektur 116 mahasiswa, program studi Psikologi 100 mahasiswa dan Fakultas Pertanian; program studi Agroteknologi 133 mahasiswa, program studi Kehutanan 74 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur, sedangkan yang 20% berasal dari Provinsi seluruh Indonesia dan bahkan ada yang dari Malaysia. Sedangkan trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Lampiran

Grafik 1. Dari grafik tersebut terlihat bahwa hampir semua prodi ada peningkatan kecuali prodi Kehutanan yang mengalami penurunan pada tahun 2012. Sedangkan Prodi yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada Prodi Teknik Sipil, Manajemen dan Ilmu Hukum.

Sedangkan jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sampai dengan tahun 2008 sebanyak 8.731 orang yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

### 1.2.3. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

#### 1.2.3.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 130 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Rektorat dan Fakultas, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 89 orang S2, 35 orang S1, 6 orang Diploma dan 17 SLTA. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran dan sebagainya.

#### 1.2.3.2. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di seluruh program studi yang ada di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tercatat sebanyak 151 Dosen yang terdiri dari Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 24 orang; Dosen Tetap Yayasan 127 orang; Dosen Luar Biasa sebanyak 108 orang. Kualifikasi pendidikan antara lain untuk jenjang S1 sejumlah 16 orang, jenjang S2 sejumlah 118 orang dan jenjang S3 sejumlah 17 orang.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah non akademik 57 orang, Asisten Ahli 34 orang, Lektor 25 orang, Lektor Kepala 31 orang dan Guru Besar 4 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2012.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Teknik Sipil	10	5	4	0	13	<b>32</b>
Arsitektur	5	0	0	0	3	<b>8</b>
Agroteknologi	0	2	6	0	0	<b>8</b>
Kehutanan	1	7	5	0	1	<b>14</b>
Manajemen	3	5	3	2	4	<b>17</b>
Akuntansi	1	1	2	1	6	<b>11</b>
Administrasi Negara	2	4	6	1	5	<b>18</b>
Psikologi	1	0	0	0	11	<b>12</b>
Hukum	6	5	3	0	17	<b>31</b>
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>60</b>	<b>151</b>
<b>Persentase</b>	<b>19.21</b>	<b>19.21</b>	<b>19.21</b>	<b>2.65</b>	<b>39.74</b>	<b>100</b>

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2008 sampai dengan 2012 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata dua (Program Magister) sejumlah 5 orang dan program Doktoral 22 orang yang diharapkan pada tahun 2013/2014 sudah dapat gelar Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak universitas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materiil.

Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keadaan Jumlah Dosen Untag Yang Sedang Studi Lanjut

<b>Fakultas</b>	<b>Program S2</b>	<b>Program S3</b>
Fakultas Hukum	3	2
Fakultas Ekonomi	0	3
Fakultas Isipol	2	2
Fakultas Teknik	0	7
Fakultas Pertanian	0	8
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>22</b>

#### 1.2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m<sup>2</sup>, dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m<sup>2</sup>, di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m<sup>2</sup> yang terdiri atas :

##### 1.2.4.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 48 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sebagai berikut : 7 ruangan (100 mahasiswa), 4 ruangan (80 mahasiswa), 2 ruangan (70 mahasiswa) dan 35 ruangan (50 mahasiswa).

Secara umum kegiatan administrasi di perguruan tinggi terdiri dari dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Universitas (Rektorat, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis) dan administrasi di tingkat Fakultas. Sampai saat ini

kegiatan administrasi yang ada terpusat di tiga unit gedung berlantai dua, yaitu antara lain :

a. Gedung Satu

Kegiatan administrasi di tingkat Rektorat, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menempatkan ruang lantai atas sebagai ruang Rektorat (Rektor dan para Pembantu Rektor), ruang Yayasan, ruang rapat Yayasan, ruang Biro Administrasi Umum, ruang Infokom, ruang SMPT-AMAI, ruang Kajian Bahasa serta kantor Fakultas Pertanian dan Teknik. Sedang untuk lantai bawah diperuntukan sebagai ruang untuk administrasi tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Isipol. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

b. Gedung Dua

Kegiatan administrasi yang langsung berhubungan dengan pelayanan akademik dan kemahasiswaan adalah kegiatan administrasi di BAAKPSI dan sub monitoring SPP/SDPG. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam hal pelayanan terhadap mahasiswa pada kegiatan akademik, kemahasiswaan dan sistem informasi bersama-sama dengan sub monitoring SPP/SDPG (bank mini) menempati ruangan di lantai bawah, sedang lantai atas yang terdiri dari tiga ruangan diperuntukan sebagai ruangan pertemuan umum dan seminar, ruang LP3M dan ruang LBH Hukum. Khusus untuk ruangan BAAKPSI dan bank mini dilengkapi dengan sarana komputer, *Air Conditioner*, telepon dan sarana penunjang administrasi lainnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa maka diperlukan pelayanan yang lebih baik telah dilakukan perluasan ruang BAAKPSI.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) dan ruang koperasi karyawan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

d. Gedung A, B, C, D dan E

Kelima gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa serta Laboratorium Komputer pada lantai II gedung D.

Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh lima fakultas dengan Sembilan program studi per minggu sebanyak 276 ruangan dari sekitar 288 ruangan yang tersedia (belum termasuk kelas pagi). Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 3.986 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2012/2013 sebanyak 4.129 mahasiswa. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Pagi Jam 08.00-12.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	2	0	0	0	10	10	10	36
Hukum	2	2	2	0	0	0	6	6	6	24
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	9	27
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	4	12
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Jumlah Per Jam	4	4	4	0	0	0	35	35	35	117
Total	12			0			105			117

Sore Jam 15.00-18.05

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0	24
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0	16
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0	18
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0	78
Total	8			0			70			78

Malam Jam 19.00-22.00

Fakultas	Kapasitas Ruang								
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.		
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0
Total	8			0			70		

Tabel 5. Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Pagi

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	36	50	1,800
Hukum	24	50	1,200
Isipol	9	50	450
Teknik	27	50	1,350
Pertanian	12	50	600
Psikologi	9	50	450
<b>Total</b>			<b>5,850</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Sore

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	24	50	1,200
Hukum	16	50	800
Isipol	6	50	300
Teknik	18	50	900
Pertanian	8	50	400
Psikologi	6	50	300
<b>Total</b>			<b>3,900</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Malam

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	24	50	1,200
Hukum	16	50	800
Isipol	6	50	300
Teknik	18	50	900
Pertanian	8	50	400
Psikologi	6	50	300
<b>Total</b>			<b>3,900</b>

## Daya Tampung Total

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	84	50	4,200
Hukum	56	50	2,800
Isipol	21	50	1,050
Teknik	63	50	3,150
Pertanian	28	50	1,400
Psikologi	21	50	1,050
Total			13,650

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, tetapi untuk mengantisipasi jumlah lulusan SLTA atau sederajat yang semakin berminat masuk ke perguruan tinggi dalam rangka era otonomi dan globalisasi khususnya ke Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka telah dilakukan penambahan ruangan pada tahun 2011 sebanyak enam unit ruang kuliah dengan luas bangunan sekitar 384 m<sup>2</sup> dengan biaya sebesar Rp. 800 juta yang dilengkapi dengan sarana penunjang proses belajar mengajar di ruangan.

### 1.2.4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

#### a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m<sup>2</sup> dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 ekslembar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI.

#### b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Kajian Bahasa di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 80 orang.

Pada tahun 2011 telah dikembangkan dan dibangun Pusat kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa yang terletak di lantai dua gedung D. Sarana dan prasarana multi media serta dilengkapi dengan nyaman dan sebagai warnet di lingkungan kampus.

c. Laboratorium Pertanian dan Teknik

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian dan Teknik sementara ini menempati satu unit gedung berlantai dua dengan luas 128 m<sup>2</sup>, yaitu sebagai laboratorium dasar dan studio gambar serta laboratorium komputer khusus program rancang gambar seperti *Auto Cat* (rencana kapasitas 4 meja gambar dan 10 komputer). Sedang untuk kegiatan praktek lapangan telah dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen dan mahasiswa serta dilengkapi dengan lay out persemaian.

1.2.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.5.1. Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif dan terdiri dari 6 ruangan dengan luas bangunan keseluruhan 240 m<sup>2</sup> dan diharapkan sebagai pusat kegiatan kemahasiswaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mendukung kegiatan civitas akademika.

1.2.5.2. Gedung Auditorium

Auditorium Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m<sup>2</sup>, yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus.

1.2.5.3. Mushola kampus

Sesuai dengan visi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu membentuk sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, konstruktif dan berbudi luhur yang berorientasi pada sistem IPTEK dan IMTAQ dan berwawasan kebangsaan. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m<sup>2</sup>.

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus, karena mushola juga digunakan sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiahan.

#### 1.2.5.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Universitas 1945 Samarinda yaitu :

##### a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Universitas 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi pafing block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

##### b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan pafing block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor.

#### 1.2.6. Program Pasca Sarjana

Sejalan dengan kemajuan dan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guna menciptakan sumber daya manusia Kalimantan Timur yang lebih maju dan siap bersaing dalam rangka menghadapi otonomi daerah dan era globalisasi. Maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah mengajukan ijin untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Manajemen dan Akuntansi masih dalam proses.

Untuk kegiatan perkuliahan rencananya menempati ruang atas lantai dua eks perpustakaan pusat dan ruang pertemuan. Konsentrasi ruang kuliah tersebut dimaksud untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan perkuliahan dengan demikian ada empat ruang kuliah dengan fasilitas AC, OHP, *slide projector*,

papan tulis *white board* dan *wire less* serta satu ruang sekretariat program pasca sarjana dilengkapi dengan faxsimile dan pesawat telepon.

### **1.3. Visi Universitas**

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki Visi : Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan

### **1.4. Misi Universitas**

Misi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah;

1. Menyelenggarakan pendidikan (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

### **1.5. Tujuan Pendidikan**

Sejalan tujuan pendidikan secara nasional serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara regional, nasional, serta masuk pada era globalisasi, maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan tujuan pendidikannya sebagai berikut :

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada :

- a. Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan;
- c. Kepentingan masyarakat; serta
- d. Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.

## **BAB II**

### **CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008 – 2012**

Pengembangan RENSTRA UNTAG 2013-2017 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap realisasi dan kinerja selama lima tahun terakhir sebagai implementasi rencana strategis UNTAG 2013-2017. Dengan demikian RENSTRA UNTAG 2013-2017 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian kinerja dari implementasi RENSTRA UNTAG 2008-2012 menurut kebijakan yang menjadi dasar analisis kebutuhan untuk menyusun kebijakan dan program bagi RENSTRA 2013-2017. Berikut gambaran capaian kinerja RENSTRA Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2008-2012 yang terdiri dari tujuh kebijakan.

#### **2.1. Pendidikan**

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada RENSTRA UNTAG 2008-2012. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus baik berupa kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program S1 dapat terus meningkat dengan rata-rata IPK diatas 3,00 diatas target RENSTRA. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan secara online system informasi akademik (sikad) dan pengembangan perkuliahan dengan system e-learning disemua prodi yang ada di UNTAG untuk meningkatkan pelayanan dan mutu akademik.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing, pada periode implementasi RENSTRA 2008-2012, UNTAG telah melakukan penambahan prodi baru pada tahun 2011 masih dalam proses untuk jenjang S1 Prodi Teknik Informatika dan Teknik Kimia, sedangkan untuk S2 Prodi Manajemen dan Akuntansi. Prodi tersebut masih dalam proses perijinan dan diharapkan dapat terlaksana pada tahun 2014 yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan universitas dan lembaga lain baik didalam maupun diluar negeri terus bertambah, dikalangan pengelola universitas telah tumbuh keinginan untuk go international dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerja sama dengan beberapa universitas diluar negeri dalam bidang penelitian, dan penulisan jurnal dan berbagai seminar seperti UMS Malaysia. Disamping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti apa yang diharapkan,

beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, akreditasi yang belum optimal, dan rata-rata lama studi mahasiswa yang melenceng dari target waktu yang ditetapkan.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, pimpinan Universitas memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan system penjaminan. Penjaminan mutu UNTAG secara internal berada dibawah koordinasi UPT Penjaminan Mutu dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan / atau lembaga lain yang berkompeten. Penjamin mutu internal UNTAG, baik strategi maupun proses, mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di UNTAG yang dilaksanakan berdasarkan ketetapan MP.IPMA-UJM-012.07.02 Manual prosedur implementasi penjaminan mutu akademik internal yaitu mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu.

Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan selama tahun pada rentang waktu 2008-2012, yaitu memfasilitasi, penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, penyusunan panduan evaluasi diri, mengukur kepuasan stakeholders, mereviu buku panduan penjaminan mutu dengan harapan semua prodi dapat terakreditasi B. Sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang adalah meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan stakeholders internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya BAN PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO, penjaminan mutu berbasis penelitian dan jejaring dengan perguruan tinggi internasional.

## **2.2. Penelitian dan pengembangan**

Kesungguhan UNTAG dalam meningkatkan mutu riset tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi riset serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan didananya beberapa judul penelitian yang bersifat kompetitif dan meningkatnya jumlah kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah publikasi nasional maupun internasional dan penerbitan jurnal internasional. Beberapa proyek penelitian yang diraih UNTAG juga melahirkan beberapa buah inovasi yang telah diimplementasikan pembelajaran. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta, serta menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam keberhasilan universitas. Namun demikian, mengingat masih sedikitnya perolehan HAKI, yakni

hanya sepuluh buah, usaha inovatif untuk mewujudkan universitas yang terkemuka dalam bidang akademik, riset, dan pengabdian pada masyarakat masih harus terus ditingkatkan.

Dalam upaya mengembangkan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) UNTAG pada tahun 2011 mendapat Hibah PHP-PTS 2011 dari Dikti dengan pengembangan Lab. Komputer, Web Fakultas, system informasi akademik (sikad) dan e-learning (eluntas), serta perangkat jaringan LAN dan WAN dengan jangkauan 90% Lokal Kampus untuk Wifi.

### **2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Implementasi kebijakan pada masyarakat di UNTAG diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian pada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian pada masyarakat ini mencakup kegiatan PKL dengan berbagai bentuknya, program pengabdian berdasarkan rencana dari LP2M UNTAG, keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian dari DP2M DIKTI, dan pengabdian melalui kegiatan inovasi dan kerjasama.

Kegiatan PKL merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun 2008-2012, UNTAG telah mengembangkan kegiatan PKL yang khususnya masih dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. PKL lebih mengutamakan manggang diperusahaan atau instansi yang disesuaikan dengan prodi masing-masing untuk menerapkan ilmu dalam praktek untuk kegiatan dalam bekerja dan bersosialisasi dengan dunia kerja dan masyarakat. Diharapkan untuk Fakultas lainnya dapat mengikuti mengadakan PKL selain sebagai penambahan pengalaman kepada mahasiswa juga untuk mengenalkan UNTAG kepada masyarakat dan dunia kerja.

### **2.4. Kemahasiswaan**

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir bertambah dari kisaran 3.000 pada tahun 2007 menjadi sekitar 5.000 orang pada tahun 2012. Selain jumlah mahasiswa yang meningkat namun ada prodi yang jumlah mahasiswanya menurun. Perkembangan ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat, selain merupakan tantangan bagi pimpinan universitas, para dosen dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa UNTAG pada berbagai lomba tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa

UNTAG pada berbagai lomba tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, dan layanan bimbingan konselling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan.

## **2.5. Modernisasi Kampus dan Fasilitas.**

Kegiatan manajemen asset dan fasilitas pada pelaksanaan RENSTRA 2008-2012 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu : (1) menuntaskan pembangunan fasilitas kampus terutama 2 gedung dari proyek Sumbangan Pemprov Gedung D dan E, (2) membangun laboratorium bahasa sumbangan dari Perusahaan Bukit Baiduri (3). melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana pendukung penggunaan fasilitas gedung-gedung tersebut, dan (4) menumbuhkan kesiapan berbagai komponen universitas baik pengguna maupun pengelola dalam menggunakan fasilitas gedung secara penuh. (4) pembangunan lab Komputer. Kesiapan pengelola aset dan fasilitas dikembangkan melalui kegiatan pelatihan pengelola aset dan fasilitas UNTAG. Sementara itu, kepada pengguna aset dilakukan sosialisai manual dan tata tertib pengguna gedung dan fasilitas lainnya melalui berbagai media informasi kampus. Penerapan system manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya reseorce sharing fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh Pimpinan Universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan.

Kelengkapan infrastruktur dan sarana pendukung seperti seperti tempat parker dan pagar terus dilakukan pembenahan dan perbaikan. Kompleksitas dengan menambah jumlah tenaga pengaman kampus, pemasangan Closed Circuit Television (CCTV), dan peningkatan keterampilan tenaga pengamanan kampus. Sebuah isu penting lain yang perlu memperoleh perhatian dalam pengelolaan fasilitas adalah penataan jalan dan lalu lintas di lingkungan kampus beserta sistem perparkiran.

Aktivitas pengadaan dilakukan untuk memenuhi kelengkapan infrastruktur, sarana pendukung bagi penggunaan gedung baru, dan sarana-sarana penunjang perkuliahan. Mekanisme dan prosedur pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan mengacu pada ketetapan dan peraturan pemerintah yang berlaku, yaitu Keppres Nomor 80 Tahun 2003. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), dibentuk panitia pengadaan barang dan jasa yang terdiri atas personel yang telah memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa yang dikeluarkan oleh BAPPENAS, dan anggota panitia pengadaan selalu diperbarui setiap tahunnya. Untuk menilai kesesuaian antara rencana, proses, dan pelaksanaan pengadaan dilakukan

audit oleh Satuan Audit Internal (SAI) proses pengadaan pada kurun waktu 2008-2012 dapat dilakukan tanpa ada keberatan dari pihak yang terlibat.

## **2.6. Peningkatan Jaringan ICT**

Pengelolaan jaringan ICT dan pengembangan manajemen sistem informasi UNTAG berada dibawah koordinasi UPT Infokom. Pada kurun waktu 2008-2012, telah dilakukan upaya peningkatan upaya peningkatan bandwidth yang sangat signifikan dari 1 Mbps pada tahun 2011 dan menjadi 5 Mbps pada tahun 2012, penambahan sever jaringan, penambahan hotspot, serta peningkatan jaringan fiber optic dari Telkom. Peningkatan fasilitas ini telah berdampak terhadap kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mencari referensi kuliah dan riset. Implementasi program e-learning yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran melalui internet untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan materi kuliah dari dosen, dengan tetap mengutamakan tatap muka di kelas minimal 12 kali pertemuan. Peningkatan kualitas pengelolaan internet telah membawa UNTAG pada peringkat alexa, Tescaindonesia dan 4icu.

Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia interaktif melalui program e-learning masih terus dikembangkan dengan program baru yang lebih fleksibel untuk mempermudah mahasiswa dan dosen. Pada tahun 2011 dilakukan pengembangan beberapa program e-learning (eluntas), sistem informasi akademik (sikad), sistem informasi keuangan (simkeu), sistem informasi kepegawaian (simpeg), keempat sistem tersebut diharapkan dapat menjadi alat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen di Universitas.

## **2.7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen**

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra 2008-2012 dan guna mewujudkan visi UNTAG sebagai Universitas yang mewujudkan sumberdaya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, konstruktif, dan berbudi luhur yang berorientasi pada IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan kebangsaan. Sistem organisasi dan manajemen UNTAG disesuaikan dengan STATUTA UNTAG dan telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, sistematis, transparan, dan akuntabel sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Universitas. Penataan tata pamong sejalan dengan program DIKTI dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi dengan menyesuaikan peraturan yang ada dan berlaku.

Kerangka waktu Implementasi Anggaran Rumah Tangga UNTAG dan struktur organisasi UNTAG sesuai dengan Statuta BAB IX pasal 31 sampai pasal 62 Statuta tahun 2009. Sebagai implementasi penataan kelembagaan, pada 2010 UNTAG

membentuk UPT Infokom dan UPT Penjaminan Mutu, Pusat Kajian Bahasa, Biro Keuangan; Perpustakaan Pusat, dan Biro Administrasi Umum.

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak awal tahun 2012, UNTAG telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar Akuntansi keuangan. laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan. Untuk menjawab tantangan penggunaan anggaran yang sesuai dengan BAN-PT tentang alokasi dana penggunaan anggaran pada awal tahun 2012 semua unit kerja untuk melaksanakan pekerjaannya harus membuat RAB yang disetujui oleh Rektor yang akan diteruskan ke Yayasan untuk dilaksanakan dalam pencairan dana dan pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit kerja dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan realisasi penggunaan anggaran pada semester berjalan.

## **2.8. Penataan SDM**

Sejak tahun 2011 telah dilakukan revitalisasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) untuk meningkatkan kinerja dan layanan baik kepada mahasiswa dan masyarakat UNTAG telah melaksanakan jam kerja mulai jam 08.00-16.00 dan untuk pelayanan sore hari sampai malam tetap ada petugas yang masuk sore. Sistem kepegawaian dibawah naungan Biro Administrasi Umum (BAU). Untuk mendukung SIMPEG digunakan juga finger scan sebagai alat pemantauan kehadiran pegawai. Model pengawasan ini telah dievaluasi pada tahun 2012.

Tenaga edukatif UNTAG pada 2008 tercatat berjumlah 100 orang dan tersebar di lima fakultas dan 9 prodi. Tenaga administrasi UNTAG pada tahun 2008 berjumlah 75 orang. Sedangkan pada tahun 2012 tenaga edukatif berjumlah 151 orang. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan teknisi dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut ke jenjang pendidikan lanjutan pada jenjang S1,S2, dan S3.

Mulai tahun 2012, secara bertahap dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja/produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik (Beban Kerja Dosen) yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI maksimal seorang dosen kepatutan mengajar stara 16 sks maksimal dalam 1 semester. Berdasarkan kepada amanat UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, secara jelas dinyatakan bahwa tugas utama seorang dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada setiap semester. Yang selanjutnya diatur dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi.

Sejumlah isu strategik dalam manajemen SDM UNTAG ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, terminasi, remunerasi/kompensasi, dan pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan mindset baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja kearah yang lebih produktif, fokus pada kostumer, dan perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan mindset baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM UNTAG.

## **2.9. Pengembangan Usaha**

Sejalan dengan berjalan waktu yang diemban oleh UNTAG, kebijakan pengembangan usaha secara terus menerus digalakan. Dimulai dengan pembentukan UPT Infokom dan UPT Pusat Kajian Bahasa, serta Test Psikologi. Pengembangan usaha ini masih dalam tarap untuk kebutuhan akademik dan pihak luar yang membutuhkan. Upaya untuk mengembangkan usaha universitas yang berbasis akademik pada intinya telah berjalan, seperti layanan test bahasa Inggris, layanan pelatihan laboratorium, dan fasilitas olah raga. Pengembangan incubator usaha universitas seperti Training Center, Educonsult, dan Edupreneur telah menunjukkan geliat usaha dan hasil nyata. Direktorat kerjasama dan usaha juga telah berperan aktif dalam merintis dan melaksanakan berbagai kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terutama dalam memfasilitasi penerimaan mahasiswa mitra kerjasama tersebut dengan bank Mandiri.

## **2.10. Peningkatan Kesejahteraan**

Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan UNTAG pada periode 2008-2012 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan pada unit kerja akademik memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi performance based insentive pada kegiatan tersebut. Insentif kinerja bulanan dan tunjangan manajemen merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan universitas. Tunjangan tengah tahunan dan tunjangan pensiun merupakan bentuk lain upaya peningkatan kesejahteraan. Pada tahun 2010, universitas juga meluncurkan gaji ke-14 yang disambut dengan baik dan diharapkan mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan kerja yang baik.

### **2.11. Pengokohan Kehidupan Beragama**

Kebijakan untuk memperkuat kehidupan beragama, pada periode 2008-2012 pada prinsipnya telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan sosial. Kegiatan ini dipusatkan dan dikoordinasi di mushola Nurul Fikri. Kegiatan rutin yang telah dilakukan melalui penyelenggaraan tutorial pendidikan agama Islam, ceramah keagamaan ba'da shubuh dan Isya, dan pelaksanaan sholat berjamaah. Aktivitas dalam kehidupan beragama yang bersifat insidental disesuaikan dengan even yang terjadi seperti peringatan hari agama, kegiatan bulan ramadhan dan Iedul Fitri, Iedul Adha, manasik haji dll. Disamping itu berbagai kegiatan sosial seperti qurban, bantuan bencana alam dan berbagai bantuan amal merupakan upaya nyata menumbuhkan kehidupan beragama di lingkungan kampus UNTAG.

### **2.12. Peningkatan Citra UNTAG**

Pada awal implementasi RENSTRA 2008-2012, secara kelembagaan tugas penguatan citra UNTAG berada pada Biro Administrasi Umum (BAU) sekaligus sebagai humas. Namun demikian, dalam bidang pencitraan berbagai upaya telah dilakukan UNTAG. Pada berbagai kesempatan UNTAG juga mempromisikan diri baik di Koran maupun di Televisi Lokal, RRI dan TVRI. Penerbitan beberapa profil UNTAG di buku kuning dan Profil Kopertis Wilayah XI Kalimantan. Upaya peningkatan citra UNTAG juga telah dilakukan dengan penerbitan profil UNTAG pada berbagai media massa. Penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional dalam kurun 2008-2012 memiliki dampak pencitraan yang penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Sayangnya, rintisan kerjasama belum dapat berkembang secara optimal. Demikian pula pada aspek penataan kelembagaan, fungsi kehumasan menjadi terhambat karena jabatan humas masih tergabung dengan Biro Administrasi Umum (BAU). Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan universitas/instansi di dalam maupun di luar negeri, seperti penyelenggaraan seminar bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan berbagai mitra universitas. Namun masih banyak memorandum of understanding (nota kesepahaman) yang belum ditindaklanjuti dalam bentuk kerja sama yang konkrit.

## BAB III

### ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI

#### 3.1. Analisis Internal

##### 3.1.1. Kekuatan Internal

- a) Animo atau kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda cukup besar serta memiliki fakultas unggulan tetapi fasilitasnya belum memadai.
- b) Sebagian besar program studi telah terakreditasi sedang program studi baru dibuka masih dalam proses akreditasi.
- c) Memiliki lahan pengembangan yang cukup luas untuk perluasan kampus.
- d) Infrastruktur yang mendukung proses PBM antara lain UPT. Pusat Kajian Bahasa, Lab Dasar Yang Memadahi dan ruang kuliah.
- e) Memiliki kebebasan untuk menentukan besarnya biaya kuliah dan pengelolaan administrasi.
- f) Adanya dukungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk turut memberikan bantuan pengembangan infrastruktur Universitas.
- g) Kerjasama yang harmonis dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta terutama dengan empat Perguruan Tinggi Swasta terbesar di Kaltim.
- h) Komitmen Pimpinan untuk pengembangan Universitas cukup tinggi.
- i) Kegiatan kemahasiswaan mampu meningkatkan *Performance* Universitas pada masyarakat baik di tingkat Regional maupun Nasional.

##### 3.1.2. Kelemahan Internal

- a) Pengembangan kampus (ruang belajar) tidak seimbang dengan penambahan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun oleh karena biaya pengembangan kampus yang terbatas dan atau belum memadai.
- b) Belum dimanfaatkannya “*Stakeholders*” dalam penyusunan kurikulum di setiap program studi untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja.
- c) Investasi pengembangan fasilitas Universitas untuk PBM belum memadai untuk menanggapi kemajuan tuntutan IPTEK yang sangat pesat.
- d) Tenaga pengajar dan tenaga administrasi belum memadai terutama yang memiliki kualifikasi berpendidikan S3.
- e) Promosi untuk program unggulan ke masyarakat kurang.
- f) Gaji dan tunjangan karyawan yang belum memadai mengakibatkan frekuensi kerja yang belum optimal.

- g) Pemahaman fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit belum merata.
- h) Waktu kerja yang belum memenuhi standar (8 jam).
- i) Pembayaran SPP belum tepat waktu.
- j) Kemampuan penambahan Dosen terbatas sedangkan kebijakan Pemerintah untuk penambahan Dosen Kopertis juga terbatas.
- k) Kemampuan memberikan gaji pokok dan tunjangan fungsional kepada Dosen Yayasan belum memadai.
- l) Kemampuan memberikan beasiswa untuk Dosen tetap ke jenjang S2 dan S3 masih tergantung pada beasiswa Pemerintah Provinsi dan sponsor lainnya.
- m) Kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran rendah dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM masih kurang.
- n) Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai.
- o) Kebersamaan, pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM, inovasi, kreatifitas mahasiswa masih kurang.
- p) Kegiatan ilmiah dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih kurang.
- q) Pembinaan terhadap kegiatan kemahasiswaan secara berjenjang kurang.
- r) Motivasi Dosen untuk melakukan kegiatan penelitian masih kurang karena belum didukung oleh pembiayaan yang cukup dari Universitas.
- s) Lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan terhadap karyawan dan tenaga edukatif terutama dalam memanfaatkan waktu yang efektif.
- t) Belum mempunyai sistem kepegawaian yang baku.

### **3.2. Analisis Eksternal**

#### **3.2.1. Peluang**

- a) Otonomi daerah Kabupaten dan Kota membutuhkan sumberdaya manusia baik jumlah maupun kualitas yang mampu dihasilkan oleh Perguruan Tinggi.
- b) Era perdagangan bebas membutuhkan SDM yang berkualitas, mandiri, kreatif, inovatif, memahami sistem perdagangan internasional dan mampu berkomunikasi secara global.
- c) Potensi sumberdaya Kaltim yang mampu menghasilkan dan menyediakan bahan perdagangan dan bahan baku industri.
- d) Jumlah lulusan SLTA/SMK se derajat yang berminat untuk melanjutkan studi ke Program S1 cukup besar.

### 3.2.2. Tantangan

- a) Laju pertumbuhan IPTEK sangat cepat dan mempercepat penguasaan dari IPTEK itu sendiri
- b) Lulusan hasil proses belajar harus sesuai dengan kebutuhan kerja.
- c) Makin meningkatnya syarat kualifikasi bagi tenaga kerja yang bekerja di sektor yang menggunakan teknologi modern.
- d) Ketatnya persaingan dalam memasuki kesempatan kerja.
- e) Persaingan yang sangat ketat dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan adanya Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi baru terutama di Kalimantan Timur.
- f) Menjamurnya lembaga-lembaga pelatihan informal di Kalimantan Timur.
- g) Kebijakan pemerintah membatasi SMU menjadi Sekolah kejuruan.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET**

#### **4.1. Visi**

Perjalanan lima tahun terakhir Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Rencana Strategis 2008-2012, telah membawa UNTAG ketatanan kelembagaan dan manajemen yang cukup bagus, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta asset dan fasilitas yang menuju ke modern. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi UNTAG untuk tetap menjadi Universitas Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

Visi UNTAG sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal yang telah memberikan inspirasi yang kuat kepada seluruh sivitas UNTAG untuk terus berkarya dengan jiwa mandiri, IPTEK dan IMTAQ. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri UNTAG yang sesungguhnya terletak pada kekuatan jiwa kependidikannya, yang telah diletakkan sebagai fondasi utama sejak lembaga ini didirikan. Dengan demikian, ketika visi itu dibawa kedalam konteks global, UNTAG harus menempatkan kemandirian, IPTEK dan IMTAQ serta keunggulan bidang kependidikan sebagai tujuan utamanya, berdasarkan pemikiran tersebut, maka UNTAG menargetkan bahwa pada tahun 2022 dapat menjadi Universitas yang mandiri, berpengetahuan IPTEK dan IMTAQ di kawasan Indonesia khususnya dan kawasan Asia umumnya.

***VISI UNTAG 2013-2017***  
**Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa  
kebangsaan**

Keteladanan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri UNTAG yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan penguatan, penegasan, dan

kelanjutan dari visi sebelumnya, menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas untuk menjadikan UNTAG sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa, dan bermartabat pada tataran nasional dan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

#### **4.2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

#### **4.3. Tujuan**

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

#### **4.4. Sasaran**

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan diatas ditetapkan sasaran pengembangan UNTAG 5 ( lima ) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Melibatkan kelompok keahlian terkait, dan dapat melibatkan organisasi profesi, instansi Pemerintah terkait, dan /atau pengguna lulusan;
12. Mengkaji pengetahuan dan atau teknologi di bidang keahliannya berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metode rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
13. Mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/seni, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik;
14. Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik;
15. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya;
16. Mengelola pembelajaran diri sendiri;
17. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga.
18. Terwujudnya sarjana plus IPTEK dan Bahasa asing menjadi pusat inovasi pembelajaran.

#### **4.5. Strategi**

Untuk mewujudkan tujuan dan target sebagaimana disebutkan di atas, maka dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien;
3. Menata tatapamong dan tatakelola kelembagaan;
4. Meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan citra universitas;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
6. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
7. Melakukan standardisasi mutu bertaraf nasional dan internasional.

#### **4.6. Kebijakan dan Program**

Dalam upaya mencapai cita-cita seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan diatas, UNTAG mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal. Universitas terkait dengan tantangan nyata (threats) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (opportunities) yang memiliki dan biasa dimanfaatkan, kelemahan (weaknesses) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing, dan kekuatan (streangths) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tersebut diatas. Akan Nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita itu. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Rencana Strategis UNTAG 2013-2017.

##### **4.6.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
- b. Pengembangan kultur akademik;
- c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep subsidi silang;
- e. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;
- h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;
- i. Peningkatan sarana dan sumber belajar beorientasi riset;
- j. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HAKI;
- k. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada asyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indictor berikut :

- a. Layanan dan penjaminan mutu akademik;
  - 1) Semua program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);
  - 2) Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT paling sedikit 50 % terakreditasi A dan 50% terakreditasi B;
  - 3) Tiga prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan;
  - 4) Universitas beserta unit-unit yang ada di dalamnya bersertifikat ISO;
  - 5) Paling sedikit 90% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan universitas;
  - 6) Paling sedikit lima prodi menerapkan program *credit transfer* /double degree dengan universitas lain
- b. Pengembangan kultur akademik;
  - 1) Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan di setiap prodi;
  - 2) Paling sedikit 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standar proses;
  - 3) Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus;
  - 4) Paling sedikit 95% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa;
- c. 85% pengguna lulusan merasa puas;
- d. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu non-kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan;
- e. Paling sedikit 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi;
- f. Paling sedikit 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas;
- h. Dihasilkan 20 buah inovasi pembelajaran setiap semester yang dipublikasikan, sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;
- i. Berkembangnya 5 sarana laboratorium, lab. lapangan, atau sumber belajar lainnya yang berorientasi riset;
- j. Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional. 10 publikasi internasional, dan 10 jenis HAKI;
- k. Dilaksanakannya 20 program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk setiap tahunnya;

#### **4.6.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya**

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- b. Penerapan system informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UNTAG yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/ICT, dan kegiatan lain, dan/ atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional maupun internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/ atau stakeholders;
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/ICT
- f. Pengembangan dan penerapan system pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
- h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
- i. Pengembangan dan/atau penerapan system kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil ;
- j. Pengembangan dan/ atau penerapan system kesejahteraan pegawai;
- k. Peningkatan mutu laporan keuangan;
- l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai sesuai dengan RAB masing-masing unit kerja;
- m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator tersebut :

- a. Paling sedikit 75 % penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university governance;

- b. Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana);
- c. Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, /sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien;
- d. Paling sedikit 75 % kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/ICT bertaraf nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar nasional dan internasional;
- e. Peningkatan mutu dan /atau kapasitas SDM, keuangan dan fasilitas:
  - 1) Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
  - 2) 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;
  - 3) Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor;
  - 4) Paling sedikit 15 orang dosen dengan jabatan guru besar;
  - 5) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%;
  - 6) Kapasitas ICT meningkat 40%;
  - 7) Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%.
- f. Paling sedikit 75 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;
- h. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi ) secara periodik;
- i. Terlaksananya system kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
- j. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;
- k. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;
- l. Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja dan sesuai dengan RAB;
- m. Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai *teaching library*.

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut :

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;

- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan Universitas untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel;
- e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik kampus yang sesuai dengan tupoksi masing-masing unit kerja;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja semua laboratorium dan peningkatan pendidikan dan pelatihan serta kursus;
- g. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha universitas;
- h. Penguatan tatakelola pusat kajian bahasa;
- i. Penguatan tatapamong dan tatakelola poliklinik.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - 1) Terwujudnya tatapamong dan tatakelola Universitas yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Terpetakannya pola pengelolaan hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan :
  - 1) Tersusunnya prosedur dan tata kerja universitas dalam bentuk struktur organisasi dan tatakkerja;
  - 2) Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan struktur organisasi dan tatakkerja Universitas;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi :
  - 1) Tersosialisasikannya hasil restrukturisasi organisasi dan struktur organisasi dan tata kerja Universitas;
  - 2) Terfahaminya tugas pokok dan fungsi pada struktur organisasi dan tata kerja universitas oleh setiap unit kerja;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel:
  - 1) Paling sedikit 4 (empat) Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik jenjang S1, dan S2, secara terintegrasi;

- 2) Terlaksananya pembukaan fakultas/jurusan/prodi yang berdaya saing kuat;
  - 3) Terlaksananya system akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu;
  - 4) Terlaporkannya kegiatan tridharma secara akuntabel;
  - 5) Terlaporkannya PDPT secara tepat dan berkualitas 100%.
- e. Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan akademik kampus:
- 1) Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola Kampus yang sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Teridentifikasinya potensi dan kebutuhan *stakeholders* daerah terhadap pengembangan akademik kampus;
  - 3) Dibukanya prodi baru di Kampus yang sesuai kebutuhan *stakeholders* daerah;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium:
- 1) tersertifikasinya tata kelola laboratorium;
  - 2) bertambahnya kegiatan dan pelatihan laboratorium di Kampus;
  - 3) Terlibatnya semua dosen terutama dosen muda dalam kegiatan akademik dan laboratorium;
- g. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha Universitas:
- 1) Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel;
  - 2) Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;
  - 3) terlaksananya revitalisasi usaha akademik dan usaha penunjang akademik;
- h. Terlaksananya revitalisasi pelaksanaan laboratorium Pusat Kajian Bahasa dalam meningkatkan pemahaman bahasa bagi sivitas akademika dan karyawan;
- i. Penguatan tata pamong dan tata kelola klinik:
- 1) Terlaksananya revitalisasi tatapamong dan tatakelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik;
  - 2) Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik.
- j. Terbentuknya system pusat karier dan pengembangan karier bagi lulusan

#### 4.6.3. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pengokohan keunggulan universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;
- b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (*community of scholars*);
- c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modifikasi program;
- e. Penguatan program studi bertaraf nasional dan internasional;
- f. Penguatan fungsi kehumasan;
- g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Paling sedikit dihasilkan 2(dua) produk unggulan akademik universitas setiap tahunnya;
- b. Terbangunnya 6 (lima) media komunikasi akademik yang terpercaya;
- c. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;
- d. Terselenggaranya 5 (lima) kegiatan joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich, dan job training;
- e. semua program studi minimal mencapai kinerja program studi dengan akreditasi nasional B;
- f. Penguatan fungsi kehumasan:
  - 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi universitas;
  - 2) Terbangunnya kerjasama dengan media massa;
  - 3) Meningkatkan peran dan fungsi media informasi universitas;
- g. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;
- h. Terbangunnya kerja sama dengan alumni.

#### **4.6.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan**

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
- e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

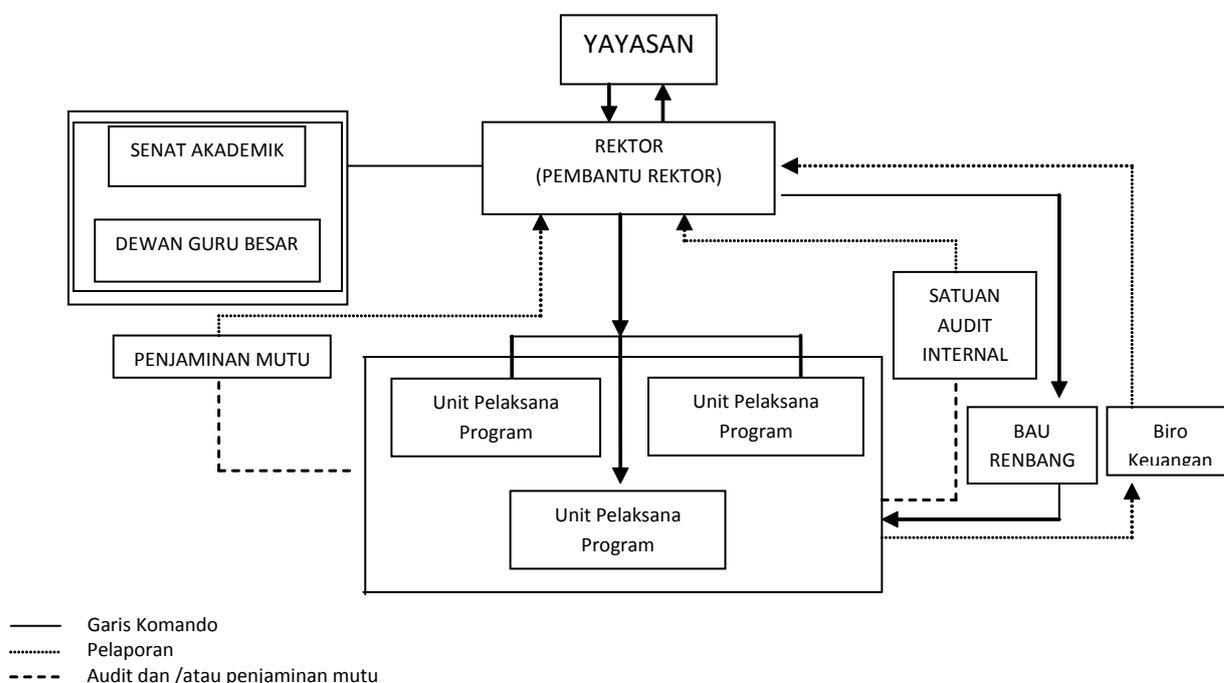
- a. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional dan internasional;
- b. Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
- c. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa baik akademik maupun non akademik sebesar 75% dan tumbuhnya 6 (tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;
- d. Terbentuknya unit pengembangan karir pada tingkat universitas (*career development centre* ) ;
- e. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya;
- f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM).

## BAB V UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk menjamin keterlaksanaan setiap kebijakan dan program, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan bagian paling penting (esensial) dan tak terpisahkan dari RENSTRA UNTAG 2013-2017. Unit-unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi program dilakukan melalui koordinasi antara unit-unit pelaksana dengan Biro Administrasi Umum (BAU) bersama dengan Biro Keuangan (BK). Monitoring dan pelaporan penggunaan anggaran dilakukan oleh unit Satuan Penjaminan Mutu (SPM), sedangkan satuan Audit Akademik dilaksanakan oleh UPT Penjaminan Mutu akan berperan melakukan audit keuangan secara internal. Dalam implementasi renstra Senat Akademik (SA) akan memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan akademik, sedangkan Dewan Guru Besar (DGB) memberikan arahan yang berkaitan dengan integritas moral dan etika.

Implementasi berbagai kebijakan RENSTRA UNTAG 2013-2017 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran dan Kegiatan Tahunan (RKAT) dalam implementasinya dengan dibuatnya RAB persemester dan selanjutnya akan dilaksanakan setiap tahun. Implementasi RKAT merupakan upaya untuk mencapai target RENSTRA secara bertahap. Ketercapaian target tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan universitas yang akan disampaikan kepada Yayasan.

Secara sistematis strategi pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan implementasi pelaksanaan RENSTRA akan dilakukan sesuai dengan skema pada Gambar 6.1.



Gambar 5.1. Skema implementasi, monitoring, dan pelaporan program kegiatan dalam rangka implementasi program RENSTRA melalui kegiatan tahunan.

Sebagai panduan pelaksanaan, unit-unit kerja yang dinilai relevan menjadi unit pelaksana setiap program diperlihatkan pada Tabel 6.1.

Tabel 5.1 Unit Pelaksana yang Relevan dengan program-program Renstra

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/ Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN PT paling sedikit 90% (Baseline :59%)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			2. 3 prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan (Baseline :0)	PR-AKAD& HI	SPM.Dit.Akad	√	√	
			3. 75% unit dasar memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (baseline:5 atau 3 %)	PR-AKAD& HI	SPM.Dit.Akad	√	√	
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan universitas (Baseline:2,40( Skala 4)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			5. 6 program studi menerapkan program kredit		Dit-Akad	√	√	
		b. Pengembangan kultur akademik;	1. 50% prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing (Baseline :0)	PR-Renlitbang	LPPM	√	√	
			2. 70% penyelenggaraan perkuliahan di atas standar proses (Baseline :N/A)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			3. 90% kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai silabus yang telah ditetapkan (baseline: N/A )		SPM.Dit.Akad	√	√	
			4. 75% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (Baseline:2.89 {skala 5}=sedang-sedang saja)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			5. Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2,5		LPPM	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
			6. Rata-rata Indeks kutipan dosen 2.5 per artikel		LPPM	√	√	
			7. Rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun			√	√	
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 75% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline: N/A)		SPM	√	√	
			2. 75% alumni merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan		SPM	√	√	
			3. 75% masa tunggu kerja alumni dibawah 2 tahun		SPM	√	√	
			4. 75% alumni memperoleh IPK di ats 3.3		Dit.Akad	√	√	
			5. 75% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja		SPM	√	√	
			6. 50% lulusan S1 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya			√	√	
			7. 75% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9-semester untuk S1, 5 semester untuk S2 dan 7 semester untuk S3		SPM-Dit.Akad	√	√	
		d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep <i>cross-fertilization</i> ;	1. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan		LPPM	√	√	
		e. peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik	1. minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi (baseline:N/A)		Dit.SDM	√	√	
		f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	1. 50% pembelajaran sudah memanfaatkan ICT;		Dit-TIK	√	√	
		g. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;	1. terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas;		LPPM	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
		h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	1. Dihasilkannya 10 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;		LPPM	√	√	
		i. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	1. diperolehnya 200 hibah riset kompetitif nasional, 50 publikasi internasional dan 20 pemerolehan HaKI;	PR-Renlitbang	LPPM	√	√	
		j. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat	1. dilaksanakannya 20 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset;	PR-Renlitbang	LPPM	√	√	
		k. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	1. diperolehnya 200 hibah riset kompetitif nasional, 50 publikasi internasional dan 20 pemerolehan HaKI;	PR-Renlitbang	LPPM	√	√	
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing	1. Pengembangan system pendidikan Bahasa Asing;	1. Tersediannya perangkat kurikulum pendidikan Bahasa Asing (Lab Bahasa)	PR.I	BAAKPSI	√	√	
			2. Paling sedikit 50 % Toefl diatas 450 bagi mahasiswa		Pusat Kajian Bahasa	√	√	
			3. Paling sedikit 50% dosen pada tiap prodi Toefl diatas 500 Bagi Dosen		Pusat Kajian Bahasa	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
3	Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya/TIK	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	1. Paling sedikit 60% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas.sarana/ICT menerapkan prinsip good university governance;	PR-KSDU	Dit-SDM,Biro Aset dan Fasilitas	√	√	
		b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UNTAG yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;	1. sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan dan fasilitas/sarana);	PR-KSDU	Dit-SDM, Dit keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antarunit kerja/unit akademik, yang sinergik untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	1. Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi(SDM,keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien.	PR-KSDU	Dit-SDM, Dit keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau stakeholders;	1. paling sedikit 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas /sarana/ICT bertaraf internasional dan /atau tersertifikasi standar internasional;	PR-KSDU	Dit-SDM, Dit-Keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM,keuangan, dan fasilitas/ICT antara lain Sistem Informasi ber Lisensi serta pengembangan program baru (sikad, Simkeu, Siperpus, Simpeg, Simkeu, Alumni)	1. paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;	PR-KSDU	Dit-SDM, Dit-Keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
			2. 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	
			3. Paling sedikit 40% dosen memiliki kualifikasi dokter;	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	
			4. paling sedikit 100 orang dosen dengan jabatan guru besar;	PR-KSDU	Dit-SDM, DGB	√	√	
			5. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 20%	PR-KSDU	Biro Aset dan Fasilitas	√	√	
			6. Kapasitas ICT meningkat 20%	PR-Renlitbang	Dit-TIK	√	√	
			7. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 20%	PR-KSDU	Dit-Keu	√	√	
			8. Program Lisensi	PR-KSDU	Dit-SDM, Dit-Keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;	1. Paling sedikit 90% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi;	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	1. Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai( dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	1. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai( dosen, pustakawan, laboran,teknisi, dan tenaga administrasi)secara periodic;	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;	1. Terlaksananya sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;	PR-KSDU	Dit-SDM	√	√	
		j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;	1. Kesejahteraan pegawai( dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;	PR_KSDU	Dit-SDM,Dit-Keu,Dit-Renbang	√	√	
		k. Peningkatan mutu laporan keuangan;	1. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;	PR_KSDU	Dit-Keu	√	√	
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;	1. Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja;	PR-KSDU,PR-Renlitbang	Dit-Keu,Dit-Renbang	√	√	Seluruh unit kerja
		m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	1. Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai <i>teching library</i> .		UPT Perpustakaan	√	√	Dengan infokom
4	Penataan kelembagaan	a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya 1 program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku		SA,Dit-Renbang,	√	√	
			2. Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antarunit kerja, dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi		Dit-Renbang	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
		b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen manajemen kelembagaan;	1. Tersusunya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Universitas	PR-KSDU,PR-Renlitbang	SA,Dit-Rembang,Dit-SDM	√	√	
			2. terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK Universitas	PR-KSDU,PR-Renlitbang	SA,Dit-Rembang,Dit-SDM			
		c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan SOTK Universitas	PR-KSDU,PR-Renlitbang	SA,Dit-Rembang,Dit-SDM	√		
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK universitas oleh setiap unit kerja	PR.II	BAU	√		
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan Universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2,S3 paling sedikit pada 4 (empat) prodi	PR-Akad&HI		√	√	
			2. Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/prodi baru berdaya saing		SA,	√	√	
			3. Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu		SPM	√	√	
			4. Terlaporkannya 3 paket kegiatan tridharma secara akuntabel	PR-Renlitbang	Dit-Rembang	√	√	
		e. Penguatan tatapamong,tatakelola, dan kewenangan akademik kampus daerah;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola UNTAG kampus daerah	PR-Renlitbang	Dit-Rembang,Bakor PKD&Labschool	√	√	
			2. teridentifikasi potensi dan kebutuhan stakeholder daerah terhadap pengembangan akademik kampus daerah	PR-Renlitbang	Dit-Rembang,Bakor PKD&Labschool	√	√	
			3. Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 prodi baru S2 di kampus baru UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	PR-Akad&HI,PR-Renlitbang	Dit-Rembang,Bakor PKD&Labschool	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
		f. Pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah sekolah laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola sekolah laboratorium		SPM, BakorPKD&Lab school	√	√	
			2. Bertambahnya 4 sekolah laboratorium di UNTAG Kampus Daerah		Dit-Rembang,Bakor PKD&Labschool	√	√	
			3. Terlibatnya dosen muda dalam penguatan akademik sekolah laboratorium	PR-Akad&HI	BakorPKD&Lab School	√	√	Semua unit kerja
		g. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha universitas;	1. Terkoordinasinya pengelolaan usaha Universitas dalam bidang Akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel	PR-KSDU,PR-Kemah&Kemitraan	DKU	√	√	
			2. Tersusunya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan saranapenunjang akademik	PR-Akad&Kemah	Dit-SDM	√	√	
			3. Terlaksananya revitalisasi usaha akademik dan penunjang akademik	PR-Akad&Kemah	Dit-Akad,DKU	√	√	
		h. Penguatan tatakelola <i>Islamic Tutorial Centre</i>	1. Terlaksananya revitalisasi pengelolaan Islamic Tutorial Center dalam peningkatan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan	PR_KSDU	Tutorial Center	√	√	
		i. Penguatan tatapamong dan tatakelola poliklinik	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	PR_KSDU	DKU(Poliklinik)	√	√	
			2. Terlaksananya praktik kegiatan akademik poliklinik	PR_KSDU	DKU(Poliklinik)	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
5	Peningkatan Citra , Kemitraan, secara Nasional dan Internasional	a. Pengokohan keunggulan Universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;	1. Dihasilkannya 2 (dua) produk unggulan akademik universitas;	PR-Renlitbang,PR-Akad&HI	LPPM	√	√	
		b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik(communit y of scholars);	1. Terbangunnya 5 (lima) media komunikasi akademik yang terpercaya;	PR-Renlitbang	LPPM,Humas	√	√	
		c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	1. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;	PR-Kemah&Kemitraan	DKU	√	√	
		d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program	1. Terselenggaranya 10 (sepuluh ) joint program seperti international certificate,twin program/double degree,credit transfer, sandwich,program, dan job training;	PR-Akad&HI	Office for International Relation	√	√	
		e. Penguatan program studi internasional;	1. Lima program studi mencapai criteria program studi internasional;	PR-Akad&HI	Dit-Akad,SPM	√	√	
		f. Penguatan fungsi kehumasan;	1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas;		Humas	√	√	
			2. Terbangunnya kerjasama dengan media massa;		Humas	√	√	
			3. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi Universitas.		Humas	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Universitas	Direktorat/Unit pada tingkat Univ	Fakultas	Prodi	
		g. Peningkatan partisipasi masyarakat internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	1. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat internasional;		LPPM, Office for Internasional Relation	√	√	Semua unit kerja
		h. Pengembangan museum pendidikan;	1. Terbangunnya 1(satu) museum pendidikan;	PR-Akad&HI, PRKSDU, PR-Renlitbang	Dit-Renbang, Biro Aset dan Fasilitas	√	√	
		i. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	1. Terbangunnya kerja sama dengan alumni;			√	√	
6.	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi	1. Meningkatnya jumlah raihann juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	PR III Kemahasiswaan	Dit-PMAWA	√	√	
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;	1. Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;	PR III Kemahasiswaan	Dit-PMAWA	√	√	
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa	1. Meningkatnya raihann program kreativitas mahasiswa sebesar 5% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	PR III Kemahasiswaan	Dit-PMAWA	√	√	
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;	1. Terbentuknya 1(satu) unit pengembnagan karir pada tingkat universitas(career development centre);	PR III Kemahasiswaan	Dit-PMAWA	√	√	Fakultas Psikologi
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	1. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya	PR III Kemahasiswaan	Dit-PMAWA	√	√	
		f. pusat konsultasi mahasiswa	1. Meningkatkan pelayanan konsultasi mahasiswa	PR III Kemahasiswaan	Lembaga PPKM	√	√	

## BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

### 6.1. Strategi Implementasi

Sebagai pencapaian dari visi Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan. UNTAG berupaya menjadikan dirinya sebagai Universitas kelas nasional dan dunia dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi universitas yang berstatus unggulan dibidang research. Sejalan dengan cita-cita ini dalam kurun waktu 2013-2017, kinerja akademik dan riset ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Sementara itu, sebagai universitas swasta dibidang pendidikan yang bermutu dan diakui merupakan kondisi yang dicita-citakan tercapai pada tahun 2020. Untuk mencapai kondisi ini, UNTAG akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut :

1. Menjadikan kemapanan manajemen universitas dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan riset.
  2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, mensejajarkan Universitas secara nasional dan internasional, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan riset.
- wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

TAHUN	MANAJEMEN	KELEMBAGAAN	AKADEMIK, PENELITIAN, ABDIMAS, serta aplikasinya
2017	Penguatan good university governance, sistem karir dan insentif pegawai	Organisasi universitas yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja, penelitian dan abdimas	Pengakuan atas keunggulan UNTAG di tingkat Regional, Nasional dan ASEAN
2016	Penguatan good university governance dan penerapan sistem karir, dan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi aturan yang relevan, peningkatan kualitas kampus dan berprestasi	Penguatan keunggulan dan menjadi contoh di bidang pendidikan melalui pencapaian prestasi akademik, penelitian, abdimas serta aplikasinya
2015	Penguatan good university governance, penerapan sistem karir, dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan dan peningkatan kualitas program kampus	Peningkatan pencapaian prestasi akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya pada tingkat nasional

<b>2014</b>	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan organisasi dan fungsi terhadap aturan yang relevan	⇒	Pencapaian prestasi akademik, penelitian dan Abdimas serta aplikasinya pada tingkat nasional
<b>2013</b>	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan SDM	Penataan organisasi dan fungsi terhadap aturan yang relevan sinkronisasi program kampus	⇒	Penguatan mutu kinerja akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya

dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2013-2017, seluruh komponen universitas harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)  
 Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pencapaian kinerja paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang mesti dipegang setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal dengan pencapaian target kerja baik di unit kerja masing-masing dan tingkat Unuiversitas.
2. Kesejawatan (*collegialism*)  
 Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.
3. Keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*) penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (proportionateness)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas, dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, pengembangan unit akademik dan non-akademik, maupun pengembangan sumber daya manusia bidang akademik dan non-akademik.

**PRINSIP-PRINSIP DALAM IMPLEMENTASI**

- a. Profesionalisme (*professionalism*)
- b. Kesejawatan (*collegialism*)
- c. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)
- d. Keberimbangan (*proportionateness*)

Prinsip tersebut diharapkan menjadikan kehidupan kampus yang berwawasan global tapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal dengan sumberdaya yang dapat bekerja secara professional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip kelembagaan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan serta disesuaikan kondisi lingkungan setempat.

**6.2. Tahap Pencapaian Target Renstra**

Target renstra secara bertahap akan dicapai melalui implemementasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang disederhanakan dengan RAB persemester setiap target tahunan RENSTRA 2013-2017 diperlihatkan pada tabel 5.1.

Tabel 6.1 Target Capaian Tahunan Program-program Renstra 2013-2017

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1.	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT paling sedikit 100% (Baseline:80%)	100%	100%	100%	100%	100%
			2. 1 Prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan (baseline:0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	3 prodi
			3. 50% unit dasar memperoleh ISO 9001(baseline0%)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	25%	50%
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan universitas (baseline:2.04(sk ala 4)	Penyiapan	Penyiapan	65%	70%	75%
			5. 2 Program studi menerapkan program credit transfer dengan universitas lain (baseline :0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	1 prodi	2 prodi
		b. Pengembangan kultur akademik;	1. Setiap prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing(baseline: 0)	Penyiapan	Penyiapan	50%	75% prodi	100% prodi
			2. 90% dosen menyelenggarakan perkuliahan diatas standar:N/A)	Penyiapan	50% dosen	60% dosen	75% dosen	90% dosen
			3. Semua kegiatan perkuliahan terselenggara silabus yang telah ditetapkan(baseline:N/A)	60%	70%	85%	95%	100%
			4. 95% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (baseline:2.89[sk ala 5]=sedang-sedang saja)	50% dinilai baik	60 % dinilai baik	65% dinilai baik	75% dinilai baik	95% dinilai baik
			5. Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2,5	Minimal 0.5	Minimal 1	Minimal 1.5	Minimal 2	Minimal 2.5

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
			6. rata-rata kutipan dosen 2.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 0.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2.5 per artikel
			7. rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	rata-rata tiap dosen menghasilkan 0.5 buku per tahun	rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline :N/A)	50%	75%	80%	85%	85%
			2. 95% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	50%	75%	80%	85%	95%
			3. 95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	50%	75%	80%	85%	95%
			4. 85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.3	50%	65%	75%	80%	85%
			5. 90% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja	50%	75%	80%	85%	90%
			6. 90% lulusan S1 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	70%	75%	80%	85%	90%
			7. 85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1,5 semester untuk S2,	70%	75%	80%	80%	85%
		d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep cross-fertilization;	1. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan	50% hasil penelitian non pendidikan termanfaatkan	55%	60%	65%	75%
		e. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik;	1. Minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi (baseline : N/A)	50%	65%	75%	85%	90%
		f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	1. 85% pembelajaran sudah memanfaatkan TIK;	50%	65%	75%	80%	85%
		g. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;	a. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas;	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	1. Dihasilkannya 20 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;	Penyiapan	2 buah inovasi	10 buah inovasi	15 buah inovasi	20 buah inovasi
		i. Peningkatan sarana dan sumber belajar berorientasi riset;	a. .terbangunnya 5 saran laboratorium dan sumber belajar berorientasi riset	Penyiapan	Penyiapan	2 Penyiapan	4 sarana	5 sarana
		j. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	a. Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional, b. 10 Publikasi internasional c. 10 HAKI	a. Persiapan Hibah b. 2 Publikasi Internasional c. 2 HAKI	a. Persiapan Hibah b. 4 Publikasi Internasional c. 4 HAKI	a. 3 Hibah Nasional b. 6 Publikasi Internasional c. 6 HAKI	a. 7 Hibah Nasional b. 8 Publikasi Internasional c. 8 HAKI	a. 10 hibah b. 10 Publikasi Internasional c. 10 HAKI
		k. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hail riset untuk pemberdayaan masyarakat	a. Dilaksanakannya 20 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovai dan hasil-hasil riset.	Persiapan	4	10	15	20
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing	a. Pengembangan system pendidikan Bahasa Asing;	2. Tersediannya perangkat kurikulum pendidikan Bahasa Asing (Lab Bahasa)	Tersediannya perangkat kuriulum pendidikan professional disetiap prodi	Termimplementasiannya kurikulum	Termimplementasiannya kurikulum	Termimplementasiannya kurikulum	Termimplementasiannya kurikulum
			2. Paling sedikit 75 % Toefl diatas 450 bagi mahasiswa	40%	50%	60%	70%	75%
			3. Paling sedikit 75% dosen pada tiap prodi Toefl diatas 500 Bagi Dosen	20%	30%	50%	60%	75%

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
3	Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip <i>good university governance</i>	50%	60%	65%	70%	75%
		b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UNTAG yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	sistem manajemen terintegrasi berbasis TIK secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana);	Diterapkan paling sedikit pada 40% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 60% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 75% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/TIK, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien	Memiliki hasil reviu dan redefinisi pola koordinasi;	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas);	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi dan/atau unit;	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit berjalan sesuai dengan pola yang dikembangkan	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit secara efektif dan efisien;
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional dan internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau <i>stakeholders</i> ;	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar internasional;	30%	40%	50%	60%	75%

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/TIK yang berlicensi	1. Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan.	40% unit	50% unit	60% unit	70% unit	80% unit
			2. 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;	50%	60%	70%	80%	90%
			3. Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doctor	20%	25%	40%	50%	60%
			4. Paling sedikit 15 orang dosen dengan jabatan guru besar	3 orang dosen	4 orang dosen	8 orang dosen	12 orang dosen	15 orang dosen
			5. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%	Rencana pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 25%	Meningkat 30%
			6. Kapasitas TIK meningkat 40%	Rancangan kapasitas TIK	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 30%	Meningkat 40%
			7. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	Rencana pengembangan	Meningkat 5%	Meningkat 15%	Meningkat 25%	Meningkat 35%
			8. Program Licensi	persiapan	Sikad dan Siperpus	Simpeg	Simkeu dan Alumni	
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;	Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi	Rencana pengembangan	60% dosen	65% dosen	70% dosen	75% dosen
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan	Memiliki model dan mekanisme rekrutmen calon dosen;	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya: melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i> , khusus Prodi Akuntansi 10% melalui <i>talent ccouting</i>	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya: melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i> , khusus Prodi Akuntansi 20% melalui <i>talent ccouting</i>	80% calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai ( dosen , pustakawan, laboran, teknisi ,dan tenaga administrasi);	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;	Memiliki dan melaksanakan model/instrument pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai secara akurat;

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksanannya sistem kompensasi/temu nerasi terpadu yang layak dan adil	Memiliki rancangan sistem kompetensi / remunerasi terpadu;	Memiliki rancangan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang telah diuji coba	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 40% kegiatan/atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 50% kegiatan/atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan/atau tugas
		j. pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai	Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	Sistem kesejahteraan pegawai	Diterapkan sistem	Kesejahteraan pegawai meningkat 10%	Kesejahteraan pegawai meningkat 15%	Kesejahteraan pegawai meningkat 20%
		k. Peningkatan mutu laporan keuangan;	Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	Laporan keuangan tanpa pengecualian mendapat penilaian				
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai (RAB) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 40% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 50% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 75% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 90% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 100% kinerja sesuai dengan RAB
		m. menguatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	Memiliki rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library	30 % pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	50% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	70% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	80% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library
4	Penataan kelembagaan	A. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi		Reviu, dan menyempurnakan tata kelola dan tata pamong struktur organisasi	Implementasi tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	
			2. Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	Persiapan job description	Persiapan job description	Implementasi	Implementasi	Dokumen implementasi hasil implementasi struktur organisasi

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		B. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	1. Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Universitas		Penyusunan dokumen SOTK Universitas	Dokumen SOTK universitas	STOK berjalan baik	
			2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK Universitas				Implementasi SOTK Universitas	
		C. Meningkatkan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan SOTK universitas			Sosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK Universitas		
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK universitas oleh setiap unit kerja		Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK Universitas			
		D. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada 2 (empat) prodi		1 prodi	1 prodi		
			2. Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/berdaya saing	1 Fakultas baru				
			3. Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket
			4. Terlaksananya 3 paket kegiatan tridharma secara akuntabel	Persiapan	Persiapan	1 paket	1 paket	1 paket
		E. Penguatan tatapamong , tatakelola, dan kewenangan akademik kampus;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola UNTAG		Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola UNTAG			
			2. Teridentifikasi potensi dan kebutuhan stakeholder daerah terhadap pengembangan akademik kampus	Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengembangan akademik kampus	Implementasi	Implementasi	Implementasi

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
			3. Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	Persiapan	Pengumpulan dokumen terkait prodi baru	Pembukaan Prodi Baru S1 Pendidikan bahasa Inggris dan Ilmu Komunikasi	Pembukaan Prodi Baru S1 Manajemen Informatika dan Kesehatan Masyarakat dan Prodi S2 Magister Pertanian dan Magister Manajemen	Pembukaan Prodi S2 Magister Akutansi dan dan Magister Hukum
		F. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola laboratorium			Sertifikat ISO 9001		
			2. Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG			1 Lab Komputer	1 Lab Akuntansi	
			3. Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi 4 orang		Sertifikasi 4 orang			
		g. Penguatan tata pamong dan tatakelola usaha universitas	1. Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik , penunjang, dan komersial yang akuntabel	Persiapan	Persiapan	Implementasi koordinasinya pengelolaan usaha Universitas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel		
			2. Tersusunnya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;	Dokumen aturan pemanfaatan sarana penunjang akademik	Revitalisasi usaha akademik			
		h. Penguatan tatakelola Islamic Tutorial Centre	1. Terlaksananya revitalisasi pengelolaan Islamic Tutorial Centre dalam meningkatkan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan sesuai dengan visi UNTAG	Revitalisasi pengelola Islamic Tutorial Center dalam peningkatan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan				
		i. Penguatan tatapamong dan tata kelola bidang kesehatan	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik				
			2. Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik	Persiapan	Persiapan	Implementasi Poliklinik sebagai penunjang akademik		

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
5	Peningkatan Citra , Kemitraan, secara Nasional dan Internasional	a. Pengokohan keunggulan Universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;	Dihasilkannya 2(dua) Produk unggulan akademik universitas setiap tahun	Terlaksananya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan universitas	Terlaksananya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan universitas	Dihasilkan 1(satu) produk unggulan akademik universitas;	Dihasilkan 1(satu) produk unggulan akademik universitas;	Dihasilkan 2 (dua) produk unggulan akademik universitas setiap tahun
		b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik ( <i>community of scholars</i> )	Terbentuknya 6(lima) media komunikasi akademik yang terpercaya;	Satu jurnal/majalah ilmiah Rintisan	Satu jurnal/majalah ilmiah	Satu jurnal/majalah ilmiah	Satu jurnal/majalah ilmiah	Dua jurnal/majalah ilmiah
		c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	3 (tiga) MoU dan dua kerjasama	4 (empat) MoU dan dua kerjasama	5 (lima) MoU dan dua kerjasama
		d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai jenis program	Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program, double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training;	1 (satu) joint Program	3(tiga) joint Program	5(lima) joint Program	8(delapan) joint Program	10(sepuluh) joint Program
		e. Penguatan program studi internasional;	Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional
		f. Penguatan fungsi kehumasan	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi Universitas;	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	2 liputan khusus , UNTAG pada media massa
			2. Terbangunnya kerjasama dengan media massa	2 kerjasama dengan media massa	2 kerjasama dengan media massa	3 kerjasama dengan media massa	5 kerjasama dengan media massa	5 kerjasama dengan media massa
			3. Meningkatkan peran dan fungsi media informasi Universitas	Tertatanya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	Satu program	dua program	Empat program	Lima program	tujuh program
		h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	2 kerjasama	4 kerjasama	5 kerjasama	8 kerjasama	9 kerjasama
6.	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi mahasiswa	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	50 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	60% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	75% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	80% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	90% kegiatan penataan organisasi mahasiswa
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas , penalaran , minat bakat , dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1(satu) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 50% Tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 60% Tumbuhnya 4(empat) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 75% dan tumbuhnya 6(enam) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	1. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya 2. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya	Jumlah penerima naik 3%	Jumlah penerima naik 5%	Jumlah penerima naik 7%	Jumlah penerima naik 8%	Jumlah penerima naik 10%
		f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Persiapan pembentukan	terbentuk	terbentuk	Implementasi kegiatan	Penguatan kelembagaan

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2013-2017 merupakan upaya universitas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan UNTAG sebagai universitas yang mandiri dan unggul dalam bidang pendidikan baik regional, nasional dan Asia. Landasan tersebut telah dilaksanakan berbagai program pada RENSTRA 2008-2012.

Target pengembangan program pada periode 2013-2017 adalah menjadikan UNTAG sebagai universitas yang bermutu tinggi sehingga menjadikan UNTAG universitas yang terpadang di kawasan Kalimantan dan Nasional bahkan Internasional, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

RENSTRA UNTAG secara berkesinambungan dari pengembangan universitas pada periode 2008-2012, RENSTRA UNTAG 2013-2017 merupakan kesinambungan cita-cita pada tahun 2022 menjadi universitas yang bermutu dan mandiri, baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aplikasinya.

RENSTRA UNTAG 2013-2017 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik dan unggul, juga dapat bersama-sama menjadikan sinergi untuk mencapai visi dan misi universitas. Sebagai panduan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UNTAG, RENSTRA dibuat dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Apabila terjadi perubahan di lingkungan UNTAG yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan kebijakan dan program yang telah dirumuskan maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat universitas, melalui rapat pimpinan dan yayasan.

Berhasilnya implementasi Renstra sangat tergantung pada pemahaman, kesadran, keterlibatan dan upaya yang sungguh-sungguh dari segenap unsure dalam lingkungan UNTAG, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Seluruh sivitas akademika UNTAG menjalankan tugas dengan lurus untuk mencapai cita-cita yang telah dijabarkan dalam Renstra ini, yaitu dengan bekerja keras dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing unit kerja, yang selanjutnya menjadi satu cita-cita universitas.

Oleh karena itu untuk mewujudkan Renstra UNTAG 2013-2017, dengan baik diperlukan kerjasama sivitas akademika UNTAG dan dukungan kerjasama oleh pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.

Samarinda, 2 Januari 2013  
Rektor,

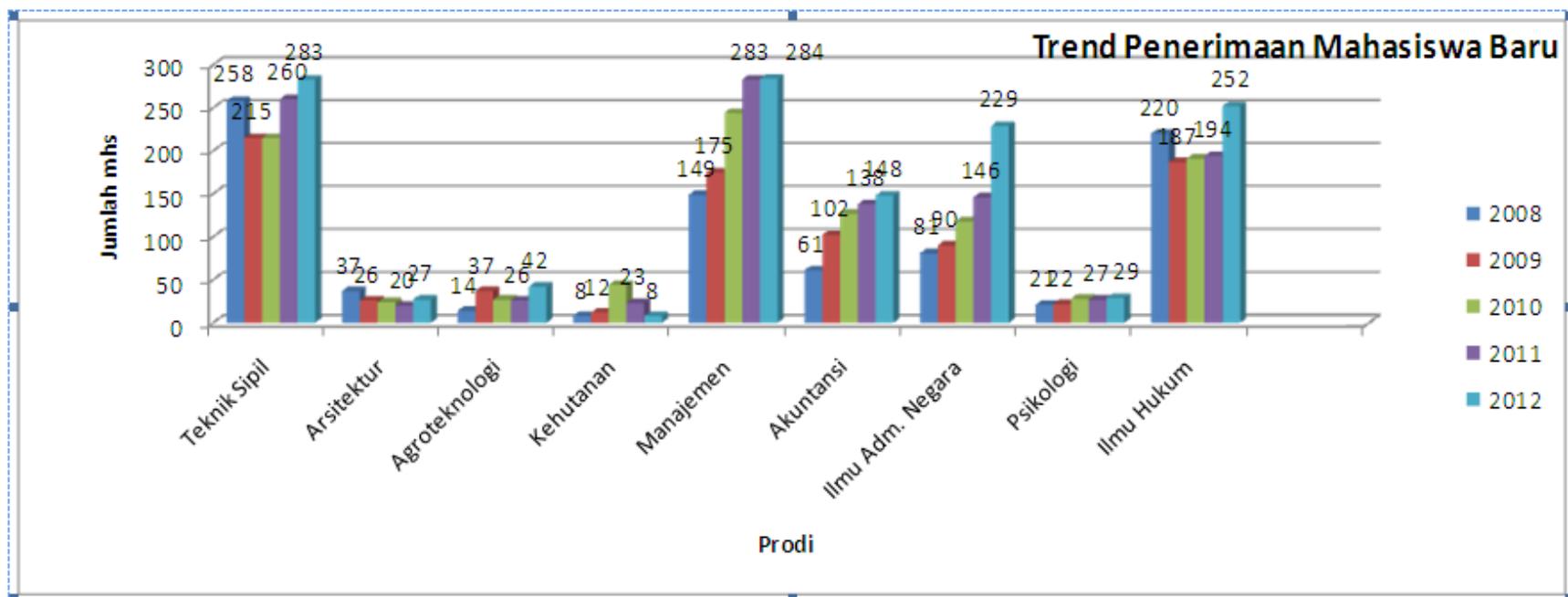
Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K, S.E., M.M.

**TEAM PENYUSUN  
RENCANA STRATEGIS UNTAG 2013-2017**

- |                     |   |                                            |
|---------------------|---|--------------------------------------------|
| 1. Penanggung Jawab | : | Rektor                                     |
| 2. Ketua            | : | Ir. H. Abdul Kholik Hidayah, M.P.          |
| 3. Wakil Ketua      | : | Ir. Zikri Azham, M.P.                      |
| 4. Sekretaris       | : | Ir. H. Abdul Rahmi, M.P.                   |
| 5. Anggota          | : |                                            |
|                     |   | 1. Jumani, S.Hut., M.P.                    |
|                     |   | 2. Suhardiman, S.Sos., M.Si.               |
|                     |   | 3. Imam Nazarudin Latif, S.E., M.Si., Akt. |
|                     |   | 4. Ir. H. Ismail Bakrie, M.P.              |
|                     |   | 5. Legowo Kamarubayana, S.Hut., M.P.       |
|                     |   | 6. Heni Emawati, S.Hut., M.P.              |
|                     |   | 7. Dr. Adi Suroso, M.M.                    |
|                     |   | 8. Purwanto, S.T., M.T.                    |
|                     |   | 9. Hj. Evi Kurniawati, S.Psi., M.Psi.      |
|                     |   | 10. Abdul Munif, S.H., M.Hum.              |
|                     |   | 11. Hj. Maya Preva Biantary, S.Hut., M.P.  |
|                     |   | 12. Ahmad Jubaidi, S.Sos., M.Si.           |

Lampiran Tabel 1. Jumlah Lulusan Sarjana Strata Satu (S1) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dari Tahun Akademik 1987 s.d. 2012

No.	Program Studi	Tahun																									Total	
		1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011		2012
1	Teknik Sipil			5	14		5	5	11	2		43	15	32	31	23	112	112	90	65	96	119	98	78	117	135	170	1378
2	Arsitektur																											0
3	Agroteknologi				10	1	35	15	22	14	16	17	13	17	9	7	21	21	21	22	11	8	7	6	28	19	7	347
4	Kehutanan										14	58	21	55	60	44	54	54	53	39	44	22	35	26	10	18	2	609
5	Manajemen			76			27	73			21	37	161	161	121	69	128	128	167	75	95	89	84	56	90	54	50	1762
6	Akuntansi										6	21	26	53	40	35	46	46	62	64	34	43	28	32	1	36	44	617
7	Ilmu Adm. Negara	36	31	26	99	67	62	102	51	54	22	30	16	19	34	19	33	33	44	30	49	39	33	20	114	56	56	1175
8	Psikologi																											0
9	Ilmu Hukum	69	100	178	50	107	75	88	73	88	38	72	93	112	88	101	127	126	146	120	108	50	103	92	149	179	148	2680
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>131</b>	<b>285</b>	<b>173</b>	<b>175</b>	<b>204</b>	<b>283</b>	<b>157</b>	<b>158</b>	<b>117</b>	<b>278</b>	<b>345</b>	<b>449</b>	<b>383</b>	<b>298</b>	<b>521</b>	<b>520</b>	<b>583</b>	<b>415</b>	<b>437</b>	<b>370</b>	<b>388</b>	<b>310</b>	<b>509</b>	<b>497</b>	<b>477</b>	<b>8568</b>



Lampiran Gambar 1. Trend Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun Akademik 2008 s.d. 2012